

BAB I

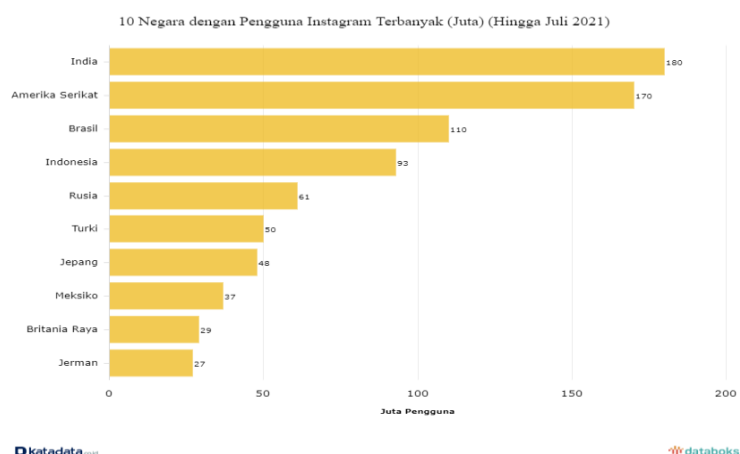
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial menjadi salah satu produk dari perkembangan teknologi dalam mewujudkan informasi dan komunikasi digital sebagai konsumsi masyarakat secara luas. Adapun diantara aplikasi media sosial yang tersedia dalam internet yaitu seperti Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, Myspace, WhatsApp, dan lain sebagainya (Hardiman F. B., 2021). Keberadaan media sosial yang semakin berkembang telah menepis keberadaan sekat diantara ruang dan waktu pada belahan dunia yang luas menjadi lebih mudah untuk dijangkau. Dengan demikian, media sosial yang tengah berkembang pada saat ini menjadi sarana interaksi sosial bagi penggunanya.

Dilansir dari DataIndonesia.id menginformasikan bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya (Mahdi, 2022). Media sosial Instagram menjadi salah satu media sosial yang menarik banyak perhatian para pengguna media sosial. Hal tersebut diperkuat dengan data pengguna aktif Instagram di Indonesia mendapat urutan keempat dari pengguna Instagram terbanyak di seluruh dunia (Rizaty, 2021).

Gambar 1.1 Presentase Pengguna Instagram



(Sumber: databoks.katadata.co.id)

Instagram merupakan aplikasi yang menyuguhkan berbagai fitur untuk mengunggah foto dan video bagi penggunanya. Adapun fitur-fitur yang tersedia diantaranya yaitu pengguna dapat mengambil foto maupun video, menerapkan filter digital yang tersedia, mengunggah dan membagikannya (Arsita, 2017). Fitur unik yang memiliki daya tarik tersendiri bagi pengguna Instagram terdapat pada fitur filter digital yang tersedia pada *Instastory*. Fitur filter Instagram yang tersedia dalam *Instastory* dapat berupa foto maupun video yang dapat digunakan sebelum mengunggah postingan.

Nama-nama filter yang berbentuk foto diantaranya yaitu *Korean girl*, *Natural glow*, *Iphone 13 pro max*, *Mapple*, *Unicorn*, *Play date ii*, *Barba*, dan masih banyak lagi fitur filter lainnya yang memberikan kesan pada objek sehingga tampak lebih indah, eksotis, cantik, tampan, lucu, menggemaskan, dan lain sebagainya. Adapun filter yang berbentuk video diantaranya yaitu *Smooth Zoom*, *Shooting Time*, *Old Cowboy*, *Shouldn't be*, *Voice record*, *It's tricky*, dan masih banyak lagi. Hadirnya filter yang tersedia pada media sosial Instagram tersebut dapat memberikan kesan menarik di setiap foto maupun video yang diunggah. Dengan demikian kebanyakan dari pengguna Instagram memanfaatkan filter digital yang tersedia sebagai sarana untuk memperindah foto maupun video yang akan diunggah.

Fenomena penggunaan fitur filter pada media sosial Instagram juga banyak terjadi di kalangan mahasiswi. Penggunaan filter tersebut seringkali bertujuan untuk menampilkan foto maupun video yang diunggah agar terlihat lebih indah dan Instagramable. Tampilan dari unggahan yang menggunakan fitur filter tersebut dianggap memberikan kesan lebih menarik untuk dilihat, sehingga akan mendapat banyak respon positif dari pengguna media sosial Instagram lainnya. Hal tersebut dikarenakan kehidupan sosial yang berlangsung dalam media sosial Instagram terdiri dari setiap individu maupun kelompok yang telah memiliki akun. Adapun fungsi akun digunakan sebagai alat untuk berinteraksi diantara pengguna satu dengan yang lainnya.

Interaksi yang terjadi pada kalangan pengguna Instagram bukan hanya sebatas sebuah komunikasi biasa sebagaimana dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di luar media sosial. Keberadaan filter pada media sosial Instagram sangat membantu penggunanya dalam memperlihatkan eksistensi diri dan aktivitas keseharian yang dilakukan para pengguna melalui postingan yang diunggah. Oleh karena itu, fitur filter digital dalam Instagram secara tidak langsung telah membentuk identitas diri bagi penggunanya pada setiap unggahannya, sehingga pengguna dapat memperlihatkan identitas serta citra diri mereka dalam kehidupan sosial yang berlangsung pada dunia maya.

Realitas buatan yang dibangun dalam media sosial menjadi sebuah dunia simulasi yang dibangun oleh ilustrasi dan citra fantasi di mana membentuk model yang terbentuk tanpa referensi (Astuti, 2017). Keberadaan realitas buatan dalam media sosial yang dijelaskan di atas sejalan dengan fenomena penggunaan fitur filter *Instastory* yang terjadi pada kalangan mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura. Penggunaan fitur filter *Instastory* tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil foto yang diambil agar terlihat lebih indah dan menarik dibandingkan dengan tampilan foto pada objek yang sebenarnya. Oleh karena itu, realitas yang terlihat dari unggahan *Instastory* akan membentuk identitas diri tertentu yang dimiliki para penggunanya. Dengan demikian realitas buatan yang dibentuk melalui penggunaan filter *Instastory* dalam media sosial Instagram menjadi dunia baru bagi para penggunanya dalam membentuk identitas diri yang disampaikan pada pengguna lainnya.

Penggunaan fitur filter dalam unggahan *Instastory* pada akun Instagram mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura menjadi bentuk dari realitas simulakra. Realitas simulakra merujuk pada pemikiran Jean Baudrillard merupakan wujud dari simulasi kehidupan yang mana identitas diri individu bukan lagi ditentukan berdasarkan dirinya sendiri, melainkan ditentukan oleh tanda, citra, dan kode yang akan membentuk identitas dari individu itu sendiri (Hidayat, 2021). Hal tersebut sejalan dengan keberadaan fitur filter *Instastory* yang telah menciptakan ilustrasi dan fantasi di dunia maya. Realitas yang tampak pada unggahan *Instastory*

mahasiswi seringkali menampilkan keadaan yang kurang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dikarenakan efek dari fitur filter *Instastory* yang digunakan. Dengan demikian fenomena yang terjadi pada mahasiswi yang menggunakan fitur filter dalam unggahan *Instastory* telah mencerminkan bahwa identitas diri dalam setiap postingan yang diunggah.

Fitur filter yang digunakan pada media sosial Instagram telah berhasil menarik banyak perhatian diantara pengguna satu dengan yang lainnya. Realitas buatan yang dibangun melalui *Instastory* telah mendatangkan dunia baru yang berisikan citra diri individu yang dibentuk melalui rekayasa dengan efek filter dari *Instastory*, di mana citra yang dibentuk seringkali menimbulkan gambaran lebih nyata dari kehidupan sebenarnya. Keadaan tersebut telah mengalihkan perhatian para pengguna Instagram dari dunia yang sesungguhnya ke realitas buatan berupa fitur filter *Instastory* yang dapat memberikan nuansa gambar sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal yang demikian sejalan dengan fenomena yang terjadi pada mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura yang sering menggunakan fitur filter *Instastory* untuk memberikan kesan baik lebih indah, menarik, Instagramable, dan lain sebagainya pada foto unggahannya.

Fenomena yang terjadi di lingkungan mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam lagi. Realitas simulakra yang dibangun melalui fitur filter *Instastory* telah menimbulkan keinginan bagi mahasiswi penggunaanya untuk memberikan kesan lebih menarik pada foto yang diambilnya sebelum mengunggahnya pada *Instastory* akun Instagram yang dimilikinya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut agar dapat mengetahui dan memahami tentang realitas simulakra dalam penggunaan fitur filter *Instastory* pada mahasiswi di Universitas Trunojoyo Madura, dan akan dikaji lebih mendalam menggunakan teori simulakra dari pemikiran Jean Baudrillard.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana realitas simulakra dalam *Instastory* pada penggunaan fitur filter *Instastory* oleh mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk memahami realitas simulakra dalam *Instastory* pada penggunaan fitur filter *Instastory* oleh mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan dua manfaat bagi pihak-pihak lainnya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi Program Studi Sosiologi Universitas Trunojoyo Madura, hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan wawasan mahasiswi mengenai realitas simulakra dalam *Instastory* pada penggunaan fitur filter *Instastory* oleh mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswi dalam memahami dan menganalisis mengenai realitas simulakra *Instastory* pada penggunaan fitur filter *Instastory* oleh mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura.
- b. Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai realitas simulakra dalam *Instastory* pada penggunaan fitur filter *Instastory* oleh mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura.

- c. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi peneliti yang lainnya untuk melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, agar dapat diketahui perkembangan lebih lanjut mengenai penelitian yang telah dilakukan.